

## PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN QUALITY OF SCHOOL LIFE TERHADAP EFIKASI DIRI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA KELAS XII OTKP SMK NEGERI 3 SURAKARTA

Salsabila Anggia Putri

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

Email: [salsabilanggia10@student.uns.ac.id](mailto:salsabilanggia10@student.uns.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh dukungan keluarga terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier; (2) Pengaruh kualitas kehidupan sekolah terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier; (3) Pengaruh dukungan keluarga dan kualitas kehidupan sekolah secara bersama-sama terhadap efikasi diri pengambilan keputusan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 103 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik propotional random sampling dengan jumlah sebanyak 82 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,276 > 1,990$ ; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara quality of school life dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,583 > 1,990$ ; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antar dukungan keluarga dan quality of school life dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $19,354 > 3,11$ .

### Abstract

The aim of this study is to: (1) investigate the relationship between family support and self-efficacy in career decision-making; (2) examine the relationship between quality of school life and self-efficacy in career decision-making; (3) explore the combined relationship of family support and quality of school life with self- efficacy in career decision-making. This research is quantitative in nature with a correlational approach. The population consisted of 103 students. The sample, totaling 82 participants, was selected using proportional random sampling. Data collection methods included questionnaires, interviews, and observations. Data analysis utilized multiple linear regression with classical assumption tests: normality test, linearity test, and multicollinearity test. The findings are as follows: (1) there is a positive and significant relationship between family support and self-efficacy in career decision-making, evidenced by  $t\text{-value} > \text{critical } t\text{-value}$  ( $3.276 > 1.990$ ); (2) there is a positive and significant relationship between quality of school life and self-efficacy in career decision-making, evidenced by  $t\text{-value} > \text{critical } t\text{-value}$  ( $3.583 > 1.990$ ); (3) there is a positive and significant relationship between family support, quality of school life, and self-efficacy in career decision-making, evidenced by  $F\text{-value} > \text{critical } F\text{-value}$  ( $19.354 > 3.11$ ).

### Sejarah Artikel

Submitted: 30 Agustus 2024

Accepted: 2 September 2024

Published: 9 September 2024

### Kata Kunci:

Dukungan Keluarga, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir, Kualitas Kehidupan Sekolah, Kuantitatif

### Article History

Submitted: 30 Agustus 2024

Accepted: 2 September 2024

Published: 9 September 2024

### Keywords:

Family Support, Career Decision Making Self-Efficacy, Quality of School Life, Quantitative.

## Pendahuluan

Pada kehidupan terdapat beberapa perkembangan yang dimiliki oleh manusia, untuk yang saat ini sedang di lalui anak SMK sekarang adalah perkembangan di masa remaja. Pada perkembangan ini siswa SMK akan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan dengan masa sebelumnya (Apriansyah et al., 2018). Menurut (Santrock, 2019) masa remaja merupakan masa peralihan, dimana mengantarkan siswa dari masa kanak-anak menuju dewasa. Menyatakan masa remaja dihitung mulai umur 13-16 tahun yang merupakan masa remaja awal,

dan umur 16-18 tahun merupakan masa remaja akhir (Hurlock, 2011). Siswa SMK biasanya berada di usia 15-18 tahun yang merupakan kategori masa remaja akhir. Pada usia tersebut siswa sudah memiliki beberapa tugas perkembangan yang harus ia capai. Tugas perkembangan yang harus siswa capai adalah menentukan pilihan karier setelah lulus dari bangku sekolah (Widyastuti, 2013).

(Irwanto, 2021) menjelaskan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal jenjang sekolah menengah yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap bekerja, serta dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, atau berwirausaha. Menurut (Batool et al., 2020) menyatakan bahwa ketika siswa di jenjang pendidikan sekolah menengah terutama yang berada pada tingkat akhir merupakan masa eksplorasi identitas bagi dirinya, maka pemilihan karier menjadi langkah awal yang penting dalam membentuk identitas. Pada usia ini siswa secara kognitif melihat diri dan keadaan hidupnya. Siswa SMK diharapkan sudah mulai mampu untuk masuk ke tahap eksplorasi dalam merencanakan pilihan karier dan dapat menentukan pilihan kariernya dengan baik (Nelson, 2021). Setelah mengalami tahap eksplorasi dalam merencanakan pilihan karier siswa SMK harus memiliki keyakinan bahwa dapat mengarahkan dirinya pada bidang tertentu baik memilih melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau bekerja.

Proses selanjutnya yang diambil oleh siswa setelah menentukan pilihan yang akan dipilih, selanjutnya salah satu proses yang dilakukan adalah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan sendiri ada hubungannya dengan keyakinan diri individu saat mengambil sebuah keputusan, keyakinan tersebut dapat disebut dengan Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE). Menurut (Walker et al., 2010) CDMSE merupakan keyakinan yang dimiliki individu yang mana dengan keyakinan itu dirinya dapat berhasil melakukan tugas-tugas yang berkaitan erat dengan pengambilan keputusan karier. Kepercayaan diri pada tiap siswa berbeda-beda. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi dalam menghadapi tugas-tugas membuat sebuah keputusan karier pemilihan pekerjaan akan selalu berpikir bahwa siswa tersebut dapat berhasil dan tidak mudah pesimis, begitu pun sebaliknya kepada siswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah merasa dirinya tidak dapat berhasil dan mudah sekali pesimis (Raisa Rizka Dwi Rahmawati et al., 2022).

Fakta di lapangan masih banyak siswa yang tidak dapat dengan mudah mengambil sebuah keputusan karier, karena banyaknya berbagai macam pilihan dan masih berusaha mengatasi adanya rasa tidak yakin mengenai kemampuan yang dimilikinya. Hal ini didukung dengan data dari (Badan Pusat Statistik, 2023) mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), mencatat persentase siswa lulusan SMK yang menjadi pengangguran mencapai 9,60%. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laila Wahyuni et al., 2018) mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami keraguan atau kesulitan dalam pengambilan keputusan karier. Beberapa siswa terus berputar dengan dilema keputusan karier tersebut bahkan hingga mereka menyelesaikan pendidikan di tingkat sekolah menengah. Berdasarkan data dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengangguran pada tingkat SMK masih tergolong tinggi dan menunjukkan indikasi bahwa terdapat suatu permasalahan yang menyebabkan siswa SMK cenderung belum bisa menentukan pilihan kariernya dengan mudah.

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa ada siswa yang mempunyai keinginan untuk memilih keduanya yaitu melanjutkan ke perguruan tinggi dan bekerja, akan tetapi masih merasa bingung akan kesanggupannya jika memilih keduanya dan masih menunggu dengan keputusan bersama orang tua. Ada yang setelah lulus sekolah ingin bekerja tapi masih bingung mengenai pilihan bekerja yang sesuai dengan minat dan jurusan yang saat ini diambilnya akan tetapi, siswa merasa cocok atau tidaknya bisa dikembangkan yang penting mendapatkan pengalaman bekerja. Ada juga orang tuanya yang menyarankan anaknya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi tetapi masih bingung dalam memilih jurusan yang sesuai minatnya. Serta dari

hasil yang diperoleh terdapat siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi namun orang menyetujui apabila siswa tersebut sudah bekerja dan mendapatkan penghasilan sendiri.

Keyakinan dalam pengambilan keputusan sangat penting bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan memutuskan yang baik di masa peralihan seperti ini (Marcionetti, 2014). Seperti pernyataan sebelumnya menurut (Laila Wahyuni et al., 2018) ketidakmampuan atau kebingungan yang dimiliki siswa dalam mengambil keputusan karier sebenarnya itu dipengaruhi oleh keyakinan diri yang ada dalam diri siswa tersebut saat mengambil keputusan karier. Semakin tinggi keyakinan maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam menghadapi tugas-tugas berkaitan dengan pengambilan keputusan karier (Park et al., 2018). Untuk memperoleh tingkatan keyakinan diri individu saat merasa tidak yakin dalam pengambilan keputusan karier dapat di atasi dengan berbagai faktor. (Fadilla et al., 2019) menyebutkan efikasi diri pengambilan keputusan karier tidak dapat terbentuk begitu saja dalam diri siswa, melainkan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, baik itu faktor internal (regulasi emosi, determinasi diri, dan lain sebagainya) maupun faktor eksternal (dukungan keluarga, quality of school life, teman sebaya, dan lain sebagainya).

Dalam upaya meningkatkan efikasi diri pengambilan keputusan karier, salah satu faktor untuk memperoleh tingkatan efikasi diri pengambilan keputusan karier adalah dukungan keluarga. Efikasi diri pengambilan keputusan karier akan meningkat jika keluarga bersedia saling memberikan dukungan atau support yang besar kepada anggota keluarganya (Istifarani, 2016). Dukungan keluarga merupakan informasi dan umpan balik yang diberikan oleh pihak keluarga yang menunjukkan bahwa anggotanya dihormati, diperhatikan, dihargai, dan dicintai dalam keluarga. Dukungan dari keluarga membuat siswa terhubung baik secara jasmani maupun mental dalam lingkungan keluarga yang memungkinkan siswa untuk mengetahui keyakinan dirinya dalam mengambil keputusan karier berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya dukungan dari keluarga diharapkan mampu membiasakan siswa untuk terbiasa terhadap dukungan yang didapatkan dari keluarga dalam pengambilan keputusan karier.

Hasil penelitian yang dilakukan (Solikhati et al., 2021) mengungkapkan bahwa dukungan keluarga yang didapatkan besar maka akan semakin besar pula kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karier. Hasil penelitian dari (Wright et al., 2017) menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan individu tidak terlepas dari dukungan dari lingkungan sekitar misalnya seperti dukungan dari keluarga karena individu tidak tahu seberapa sulit keputusan yang harus diambil, bagaimana minat yang dimiliki dapat disesuaikan dengan pilihan karir, dan seberapa kuat individu dalam menghadapi rintangan. Hasil penelitian lain dari (Haq et al., 2023) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dukungan dari pihak keluarga salah satunya orang tua terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier pada mahasiswa. Karena terdapat perbedaan pada hasil dari masing-masing penelitian tersebut maka perlu adanya penelitian dengan variabel serupa yang bertujuan untuk mengkonfirmasi ulang apakah benar atau tidak terkait ada tidaknya pengaruh dukungan keluarga terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier.

Faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap efikasi diri pengambilan karier adalah adanya kualitas kehidupan sekolah (quality of school life). Quality of school life adalah penilaian berupa kepuasan yang bertujuan untuk mengukur kesejahteraan siswa yang didasari oleh aspek-aspek terhadap kehidupan di sekolah secara umum, komitmen siswa terhadap peraturan-peraturan yang ada seperti contoh kecilnya adalah komit untuk mengerjakan tugas sekolah, serta komunikasi siswa dengan gurunya. Kualitas kehidupan sekolah membawa siswa untuk memiliki rasa keterhubungan, keterikatan, dan komitmen dengan sekolah, serta reaksi antara siswa dan guru yang berkaitan dengan hubungan antara siswa dengan guru, sehingga siswa lebih bisa eksploratif dalam keyakinan mengambil keputusan karier. Dengan adanya komitmen, keterikatan, hubungan antara siswa dan guru di sekolah akan mempengaruhi efikasi

diri pengambilan keputusan karier. Rasa keterikatan, komitmen dan hubungan siswa dengan guru itu apabila dapat diterima dengan mudah oleh siswa mampu menambah efikasi diri pengambilan keputusan karier siswa terutama dalam kualitas kehidupan sekolah.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian dari (Sarwandini et al., 2019) menunjukkan bahwa kualitas kehidupan sekolah terdapat hubungannya ketika siswa menentukan pilihan karier. Penelitian yang dilakukan (Febriani et al., 2013) juga menunjukkan bahwa quality of school life yang terjadi dapat memunculkan pula penilaian siswa terhadap kondisi mengenai sekolahnya. Hal ini menunjukkan kualitas kehidupan sekolah merupakan faktor penting pada keyakinan diri dalam pengambilan keputusan karier.

Penelitian terdahulu yang relevan membahas dukungan sosial keluarga dan quality of school life dengan pengambilan keputusan karier. Penelitian pertama oleh (Ashudi et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Dukungan Keluarga dan Quality of School Life Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Atas”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari dukungan keluarga dan quality of school life terhadap pengambilan keputusan karier. populasi siswa kelas XII di SMA Negeri 5 Malang sejumlah 108 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara dukungan keluarga dan quality of school life terhadap pengambilan keputusan karier. Dukungan keluarga tidak memiliki pengaruh sedangkan quality of school life memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan karier. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan di atas adalah sama-sama membahas dukungan keluarga dan kualitas kehidupan sekolah, sedangkan perbedaannya ialah pada variabel Y, penelitian tersebut menggunakan pengambilan keputusan karier, sedangkan variabel Y yang digunakan peneliti adalah efikasi diri pengambilan keputusan karier. Meskipun variabel tersebut berbeda, tetapi teori yang digunakan relevan, dan dalam penelitian tersebut menggunakan populasi Siswa SMA sedangkan populasi yang peneliti amati adalah siswa SMK.

Penelitian terdahulu selanjutnya oleh (Amini et al., 2020) dengan judul “Dukungan Orang tua, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier, Dan Planned Happenstance Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran planned happenstance dalam memediasi hubungan career-related parent support dan efikasi diri pengambilan keputusan karier pada siswa SMP. Subjek penelitian adalah 136 siswa SMP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa career-related parent support memengaruhi efikasi diri pengambilan keputusan karier secara langsung maupun melalui mediasi planned happenstance. Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan yaitu penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tentang dukungan keluarga dan efikasi diri pengambilan keputusan karier. Sedangkan perbedaannya terletak dari segi variabel yang digunakan, variabel Y pada penelitian ini adalah efikasi diri pengambilan keputusan karier, sedangkan pada penelitian tersebut efikasi diri pengambilan keputusan karier terdapat dalam variabel X dan variabel Y yang digunakannya adalah peran planned happenstance.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan judul “Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Quality Of School Life dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XII OTKP SMK Negeri 3 Surakarta”.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 03 Surakarta, dengan waktu penelitian yaitu pada rentang bulan Januari hingga Juni 2024. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan OTKP SMK Negeri 03 Surakarta yang berjumlah 103 orang dengan

komposisi kelas OTKP 1 sejumlah 36 siswa, kelas OTKP 2 sejumlah 34 siswa, kelas OTKP 3 sejumlah 33 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XII OTKP SMK Negeri 03 Surakarta yang berjumlah 82 dari total populasi. Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini yang diperoleh dari rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan Probability Sampling dengan cara Proportional Random Sampling.

Dalam pengumpulan datanya pada penelitian ini digunakan metode kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden atau sampel penelitian. Adapun alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu adakah skala likert terdiri dari 4 poin dengan rentang Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Sementara teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data regresi linear berganda. Peneliti juga melakukan uji persyaratan berupa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , begitu pun sebaliknya. Pada penelitian ini peneliti menguji validitas instrument dengan melibatkan pada 21 responden dengan diketahui  $r_{tabel}$  yaitu 0,433. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak SPSS versi 20 melalui *correlation product moment*.

Adapun hasil uji validitas yang didapatkan oleh peneliti yaitu pada variabel Pengambilan Keputusan Karier (Variabel Y) peneliti mendapatkan bahwa dari 19 butir pernyataan, 15 butir pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,433$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa 15 butir item pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan pada penelitian.

Pada hasil uji validitas variabel Dukungan Keluarga (X1) peneliti mendapatkan dari 16 butir pernyataan menunjukkan bahwa terdapat 14 butir pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,433$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa 14 butir item tersebut valid dan dapat digunakan sebagai instrument pada penelitian.

Pada hasil uji validitas variabel Quality of School Life (X2) peneliti mendapatkan dari 21 butir pernyataan sebanyak 19 butir di antaranya memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,433$  dengan nilai signifikansi sebesar  $< 0,05$ , sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa 19 butir tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen yang dinyatakan reliabel jika pengukurannya ketika dari waktu ke waktu menunjukkan hasil yang konsisten dan objektif, begitu pun sebaliknya. Dianggap reliabel juga apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha*  $\geq 0.600$ . Sebagai pemahaman terhadap tingkat reliabilitas berdasarkan *Cronbach Alpha* yang ditemukan nilainya besar atau kecil, maka dapat berpatokan pada kriteria *Alpha Cronbach* 0,00-0,20 Sangat Rendah, 0,21-0,40 Rendah, 0,41- 0,60 Cukup, 0,61-0,80 Tinggi, 0,81-1,00 Sangat Tinggi. Adapun pada pengujian reliabilitas penelitian ini dilakukan pada 21 responden dengan hasil sebagai berikut.

Pada variabel Pengambilan Keputusan Karier (Y) peneliti mendapatkan bahwa nilai cronbach alpha menunjukkan sebesar 0,826  $> 0,600$ , sehingga dengan demikian pada variabel ini dapat dikatakan reliabel. Selanjutnya pada variabel Dukungan Keluarga (X1) hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar

0,916 > 0,600, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Keluarga reliabel. Kemudian, pada variabel Quality of School Life (X2) hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha didapatkan sebesar 0,889 > 0,600 sehingga berdasarkan tersebut dapat dikatakan reliabel.

## B. Hasil Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar keputusan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya di atas 0,05 ( $\rho > 0,05$ ), begitu pun sebaliknya. Berikut disajikan hasil uji normalitas.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	Unstandardized Residual
N	82
Kolmogorov-Smirnov Z	.855
Asymp. Sig. (2-tailed)	.458

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,458 > 0,05 yang artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Variabel independen dan variabel dependen dikatakan linear apabila mempunyai signifikansi *Deviation From Linearity* di atas 0,05. Sebaliknya, data tersebut dikatakan tidak linear apabila nilai *Deviation From Linearity* di bawah 0,05. Adapun hasil uji linearitas sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig.(Deviation from Linearity)	Keterangan
X1	0,112	Linear
X2	0,303	Linear

Berdasarkan hasil linearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) pada variabel dukungan keluarga terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier sebesar 0,112 > 0,05 dan nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) pada variabel *quality of school life* terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier sebesar 0,303 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear karena dapat diketahui nilai signifikansi dari masing-masing pengujian menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05.

### c. Uji Multikolinearitas

Dinyatakan ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10,00 artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dan begitu pula sebaliknya. Berikut ringkasan data hasil uji multikolinearitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	,847	1,181	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	,847	1,181	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil uji multikolinearitas pada variabel bebas yaitu dukungan keluarga ( $X_1$ ) dan *quality of school life* ( $X_2$ ) dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel sebesar  $1,181 < 10$  dan nilai *tolerance*  $0,847$  adalah  $> 0,10$ . Dengan demikian, dalam model regresi ini pada masing-masing variabel bebas tidak adanya multikolinearitas.

## C. Hasil Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen tersebut dinaikkan atau diturunkan nilainya, yang telah dirumuskan dengan persamaan  $\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$ . Persamaan tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh antara dukungan keluarga ( $X_1$ ) dan *quality of school life* ( $X_2$ ) terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier ( $Y$ ). Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	22.109	4.069		5.434	.000	
1	Dukungan keluarga	.276	.084	.328	3.276	.002
	<i>Quality of school life</i>	.210	.059	.359	3.583	.001

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas dapat diperoleh model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 22,109 + 0,276X_1 + 0,210X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Efikasi Pengambilan Keputusan Karier)

- $X_1$  : Variabel independen (Dukungan Keluarga)  
 $X_2$  : Variabel independen (*Quality Of School Life*)

- 1) Konstanta sebesar 22,109 menyatakan bahwa jika variabel Dukungan Keluarga ( $X_1$ ) dan *Quality of School Life* ( $X_2$ ) nilainya adalah nol, maka besaran nilai pada variabel Efikasi Pengambilan Keputusan Karier (Y) adalah 22,109.
- 2) Koefisien regresi pada variabel dukungan keluarga ( $X_1$ ) sebesar 0,276 yang menyatakan bahwa setiap adanya peningkatan satu satuan variabel  $X_1$  maka akan menyebabkan peningkatan terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier sebesar 0,276 dengan asumsi variabel *quality of school life* ( $X_2$ ) adalah konstan.
- 3) Koefisien regresi pada variabel *quality of school life* ( $X_2$ ) sebesar 0,210 yang menyatakan bahwa setiap adanya peningkatan satu satuan variabel  $X_2$  maka akan menyebabkan peningkatan terhadap efikasi pengambilan keputusan karier sebesar 0,210 dengan asumsi variabel dukungan keluarga ( $X_1$ ) adalah konstan.

## b. Uji T

Ketentuan penerimaan dalam uji t yaitu jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitu pun sebaliknya. Adapun hasil uji t secara parsial pada penelitian ini disajikan sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.109	4.069		5.434	.000
Dukungan 1 Keluarga	.276	.084	.328	3.276	.002
<i>Quality of school life</i>	.210	.059	.359	3.583	.001

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil uji t, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel 5. mengenai hasil uji t (parsial) dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,276 dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha / 2 = 0,025$ ) dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2 buah, serta banyak data (n) 82 yaitu rumusnya ( $t_{tabel} = t(\alpha / 2 ; n-k-1) = (0,025 ; 82-2-1)$ ), sehingga didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,990. Oleh karena itu, karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $3,276 > 1,990$ ) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dukungan keluarga ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier (Y).
- 2) Berdasarkan tabel 5 mengenai hasil uji t (parsial) dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,583 dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha / 2 = 0,025$ ) dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2 buah, serta banyak data (n) 82 yaitu rumusnya ( $t_{tabel} = t(\alpha / 2 ; n-k-1) = (0,025 ; 82-2-1)$ ) sehingga didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,990. Oleh karena itu, karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $3,583 > 1,990$ ) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini *quality of school life* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier ( $Y$ ).

### c. Uji F (Simultan)

Pada uji F jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $\leq 0,05$  artinya  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, maka sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  artinya  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak. Pada penelitian ini pengujian simultan dilakukan untuk mengetahui dukungan keluarga ( $X_1$ ) dan *quality of school life* ( $X_2$ ) terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier ( $Y$ ) secara bersama-sama atau simultan. Adapun hasil uji F secara simultan ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	648.356	2	324.178	19.354	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	1323.254	79	16.750		
Total	1971.610	81			

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil perhitungan uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  sebesar 19,354 dan untuk  $F_{tabel}$  dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan berpedoman pada *significance level* 0,05 ( $\alpha=0,05$ ) dan jumlah variabel independen ( $k$ ) sebanyak 2 buah, serta banyak data ( $n$ ) 82 yaitu rumusnya ( $F_{tabel} = F (k; n-k) = (2; 80)$ ), sehingga hasil yang didapatkan untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3.11. Oleh karena  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  dengan perbandingan ( $19,354 > 3.11$ ) maka dapat dinyatakan dalam model regresi ini  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini dukungan keluarga ( $X_1$ ) dan *quality of school life* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier ( $Y$ ).

### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase dengan melihat *Model Summary* yang menerangkan nilai *R Square*. Adapun hasil pengujian terhadap koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.573 <sup>a</sup>	.329	.312	4.093	

Berdasarkan pada tabel di atas mengenai hasil pengujian koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *R Square* yaitu 0,329 atau 32,9% artinya pengaruh dukungan keluarga dan *quality of school life* adalah sebesar 32,9%, sedangkan

sisanya ( $100\% - 32,9\% = 67,1\%$ ) disebabkan oleh faktor lain yang tidak peneliti amati dalam kajian ini.

## D. Pembahasan

### 1. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Siswa Pada Siswa Kelas XII OTKP di SMKN 3 Surakarta

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,002 < 0,05$  dan hasil uji t menunjukkan nilainya sebesar  $3,276 > 1,990$  yang artinya nilai  $t_{hitung}$  memiliki angka yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sehingga dalam penelitian ini pada variabel dukungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier.

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada anggotanya berupa sikap saling menghormati, memberikan perhatian dan lain sebagainya kepada anggotanya yang membutuhkan, dengan adanya dukungan keluarga mampu membantu mempermudah siswa dan memberikan kelancaran serta rasa nyaman untuk segala kegiatan yang berlangsung ketika sedang mengambil sebuah keputusan, dengan kata lain apabila dukungan keluarga diberikan kepada anggotanya maka akan tercipta keyakinan diri dan pengetahuan dalam diri seseorang saat pengambilan keputusan karier. Dukungan keluarga dapat menjadi tempat yang paling penting sebagai penentu keberhasilan perkembangan individu yang mana di sini adalah efikasi diri pengambilan keputusan karier. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka akan tercipta efikasi diri pengambilan keputusan karier yang tinggi pula begitu pun sebaliknya (Febrina et al., 2018), karena siswa yang menerima dukungan dari keluarga yang baik telah mengantongi kepercayaan atau dukungan penuh dari keluarganya sehingga menimbulkan kepercayaan diri pada siswa atas pilihan karier yang ia yakini setelah lulus dari bangku sekolah adalah hal yang tepat yang dapat dipilih. Hal ini didukung oleh Penelitian oleh (Husna et al., 2017) dan (Prabowo et al., 2021) juga mengatakan bahwa dukungan keluarga adalah salah satu faktor penentu yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bagi suatu individu.

Berdasarkan penjabaran di atas jelas bahwa efikasi diri pengambilan keputusan karier dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga yang merupakan salah satu faktor dari luar individu siswa tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Febriana et al., 2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga sosial keluarga dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sayung Demak. Semakin tinggi dukungan keluarga yang diperoleh maka akan semakin tinggi efikasi diri pengambilan keputusan kariernya. Hasil serupa juga ada pada penelitian (Guan et al., 2016) yang menyatakan bahwa terdapat peran positif dari dukungan keluarga terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier dan beradaptasi dalam karier kepada 732 mahasiswa di China.

Nilai terendah pada tabulasi data yang telah diperoleh variabel dukungan keluarga terdapat pada pernyataan nomor 9 dengan nilai 228 yaitu "Keluarga meluangkan waktu untuk menemani setiap aktivitas saya". Hal tersebut menunjukkan tidak semua siswa mendapatkan perhatian dari keluarganya berupa bersedia menyediakan waktunya untuk menemani setiap aktivitas yang dilakukannya. Sebab tidak semua keluarga bersedia untuk meluangkan waktunya karena semua mempunyai kesibukan sendiri-sendiri. Dalam hal ini bentuk dukungan keluarga yang diberikan berupa dukungan instrumental yang berwujud tenaga dan meluangkan waktu. Namun apabila siswa memperoleh dukungan bersedia menemani setiap aktivitasnya walau sedang sangat sibuk maka ini sangat berarti ketika siswa sedang membutuhkan

dukungan dari pihak keluarga. Berbeda dengan siswa yang tidak mendapatkan kesempatan tersebut.

## 2. Hubungan antara *Quality of School Life* dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XII OTKP di SMKN 3 Surakarta

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai hasil uji t menunjukkan nilainya sebesar  $3,583 > 1,990$  yang artinya nilai  $t_{hitung}$  memiliki angka yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sehingga dalam penelitian ini pada variabel *quality of school life* memiliki hubungan yang positif dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan antara *quality of school life* dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier.

Quality of school life merupakan pengalaman yang diperoleh siswa mengenai sikap dan perilaku serta perasaan lain yang berhubungan dengan kualitas kehidupan sekolah. Kualitas kehidupan sekolah dapat memberikan pengalaman membahagiakan, kesejahteraan, dan kepuasan siswa saat berada di sekolah dan interaksi siswa dengan lingkungan sekolah, sehingga yang akan dihasilkan dapat membuat kualitas kehidupan sekolah siswa berkualitas dan maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin siswa merasa kepuasannya terhadap kualitas kehidupan sekolah yang siswa miliki besar maka semakin meningkat pula kualitas kehidupan sekolahnya.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pernyataan dari (Salwani et al., 2022) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *quality of school life* dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier pada mahasiswa tingkat akhir. Pendapat serupa juga datang dari hasil penelitian (Fadilla, 2020) menyampaikan bahwa dalam temuannya untuk mencari faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier, hasilnya ditemukan jika terdapat hubungan yang positif antara *quality of school life* dengan pilihan karier siswa. Semakin tinggi *quality of school life*, semakin tinggi juga efikasi pengambilan keputusan kariernya.

Nilai terendah pada tabulasi data yang telah diperoleh variabel *quality of school life* dengan skor 194 pada item pernyataan nomor 6 yaitu "Saya terkadang malas untuk pergi ke sekolah". Hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa siswa tidak memiliki rasa semangat untuk pergi ke sekolah. Rasa semangat yang kurang untuk pergi ke sekolah akan membuat siswa tersebut ketika mengikuti kegiatan sekolah tidak dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa di sekolah. Item Pernyataan nomor 18 juga mendapat skor terendah sebesar 239 yaitu "Guru saya membedakan siswa/i nya di dalam kelas saat belajar". Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagai siswa ketika saat sedang melakukan kegiatan belajar mengajar bersama guru di dalam kelas, mereka masih memiliki rasa dibeda-bedakan oleh gurunya dan membuat rasa percaya diri siswa rendah karena dibeda-bedakan oleh guru tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas kualitas kehidupan sekolah adalah salah satu faktor dari luar yang dapat mempengaruhi efikasi pengambilan keputusan karier. Adanya interaksi dengan orang lain terutama dengan warga sekolah akan menimbulkan rasa bahagia, sejahtera pada siswa saat berada di sekolah. Seperti halnya yang dikatakan oleh (Mičić, 2019) siswa yang merasa bahagia dan sejahtera di sekolah akan lebih suka jika terlibat pada kegiatan yang ada di sekolah dan lebih suka mengembangkan kemampuannya untuk mencapai sebuah prestasi ketika di sekolah.

### 3. Hubungan antara Dukungan Keluarga dan *Quality of School Life* Secara Bersamaan dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII OTKP di SMKN 3 SKA

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan kepada 82 responden siswa menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari variabel dukungan keluarga dan *quality of school life* terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier siswa kelas XII OTKP SMKN 3 Surakarta, hal tersebut dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  yang mana lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $19,354 > 3.11$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diinterpretasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  dalam penelitian ini diterima yang artinya secara simultan berhubungan dengan dukungan keluarga dan *quality of school life* pada efikasi diri pengambilan keputusan karier siswa kelas XII OTKP SMKN3 SKA. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan keluarga dan *quality of school life* yang diterima maka efikasi diri pengambilan keputusan karier yang dimiliki oleh siswa.

Hasil pengujian koefisien determinasi dengan  $R^2$  sebesar 0,329 menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan *quality of school life* memiliki kontribusi sebesar 32,9% terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier, 67,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun hasil pengujian sumbangan efektif dari variabel dukungan keluarga dan *quality of school life* secara bersamaan terhadap variabel efikasi diri pengambilan keputusan karier adalah sebesar 15,4% dan 17,5%. Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dan *quality of school life* dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier siswa. Hasil pengujian koefisien determinasi ini semakin mendukung bahwa jika tingkat dukungan keluarga dan *quality of school life* baik secara simultan atau bersama-sama akan meningkatkan efikasi diri pengambilan keputusan karier siswa kelas XII OTKP SMKN 3 SKA.

Siswa yang memiliki efikasi diri pengambilan keputusan karier yang baik dapat memahami kualitas dirinya, baik dari segi minat, bakat, potensi serta kemampuan yang dimiliki dalam dirinya. Dengan menanamkan pemahaman tersebut di awal akan mempermudah ke depannya dalam menentukan karier yang akan dipilih setelah dinyatakan lulus dari bangku sekolah. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan dalam penelitiannya oleh (Saifuddin et al., 2017) tujuan menggali pemahaman terkait minat, bakat dalam diri di awal yaitu untuk mendapatkan wawasan terkait pilihan karier yang sebelumnya belum terpikirkan sehingga ketika sudah saatnya menentukan pilihan karier mempermudah siswa dalam menentukan pilihan kariernya karena sudah memahami apa yang diinginkannya. Dalam penelitian ini efikasi diri pengambilan keputusan karier dipengaruhi salah satunya dukungan keluarga yang meliputi dukungan emosional, instrumental, informasi dan penghargaan yang diberikan kepada siswa dan juga *quality of school life* yang merupakan persepsi siswa tentang sekolah, hubungannya dengan guru, perasaan akan bisa mencapai kesuksesan di sekolah, kesempatan, integrasi sosial dan kegiatan-kegiatan di sekolah. Dukungan keluarga dan *quality of school life* merupakan variabel independen (X) berhubungan positif dan simultan terhadap variabel dependen yaitu efikasi diri pengambilan keputusan karier (Y). Yang berarti semakin tinggi dukungan keluarga dan *quality of school life* yang diterima siswa maka efikasi diri pengambilan keputusan karier siswa akan semakin baik dan begitu pun sebaliknya semakin rendahnya dukungan keluarga dan *quality of school life* yang diterima maka akan semakin buruk efikasi diri pengambilan keputusan karier siswa.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ashudi et al., 2022) yang menunjukkan adanya pengaruh yang simultan antara variabel dukungan keluarga dan *quality of school life* dengan pengambilan keputusan karier. Dalam penelitiannya mengatakan terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dengan variabel dependen yang

mengindikasikan bahwa saat dukungan keluarga dan *quality of school life* tinggi maka pengambilan keputusan karier akan tinggi juga, begitu pun sebaliknya.

## Kesimpulan

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII OTKP SMKN 3 Surakarta. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,276 > 1,990$ ) dengan nilai signifikansinya sebesar ( $0,002 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan jika hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi siswa menerima dukungan keluarga maka akan semakin meningkat pula pada efikasi diri pengambilan keputusan kariernya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *quality of school life* terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII OTKP SMKN 3 Surakarta. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,583 > 1,990$ ) dengan nilai signifikansinya sebesar ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan jika hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi *quality of school life* yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula pada efikasi diri pengambilan keputusan kariernya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan *quality of school life* secara bersama-sama terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII OTKP SMKN 3 Surakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil pengujian regresi berganda dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $19,354 > 3,11$ ) dengan nilai signifikansinya sebesar ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan jika hipotesis dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi dukungan keluarga dan *quality of school life* yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula pada efikasi diri pengambilan keputusan kariernya.

## Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain yaitu kepada Kepala Sekolah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kepada siswa, guru, dan orang tua tentang pentingnya layanan bimbingan karier seperti menggelar seminar, *workshop*, atau pertemuan orang tua untuk menyampaikan informasi mengenai manfaat bimbingan karier. Kepada guru diharapkan dapat membuat sebuah kolaborasi dengan orang tua seperti menyelenggarakan pertemuan untuk membahas topik-topik tertentu tentang karier dan juga dapat mengadakan *workshop* atau seminar baik nasional maupun internasional secara berkala dengan mendatangkan pembicara dari berbagai macam bidang pekerjaan untuk menyampaikan terkait pengalaman mereka sebagai wawasan untuk siswa serta memberikan motivasi mengenai keyakinan diri pada saat pembelajaran dikelas sehingga siswa memiliki keyakinan untuk menentukan tujuannya setelah lulus dari sekolah. Kepada orang tua disarankan untuk terus memberikan *support* baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu siswa dalam membuat keputusan kariernya yang akan datang.

Peneliti juga turut memberikan saran atau rekomendasi pada peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, dan disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain terutama yang tidak sama dengan variabel dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga, *quality of school life*, dan efikasi diri pengambilan keputusan karier. Hal ini bertujuan agar peneliti selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## Referensi

- Agustianti, R. Et Al. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. In *Tohar Media* (Issue Mi).
- Ain, M. Q. Et Al. (2020). Correlation Between Family Support And Emotional Regulation With The Resilience Of Breast Cancer Patients In The City Of Surabaya: A Literature Review. *Pedimaternal Nursing Journal*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.20473/Pmnj.V6i1.19227>
- Ainley Et Al. (1984). *Staying At High School In Victoria. ACER Research Monograph No. 23.* (P. 163).
- Amini, D. S. Et Al. (2020). Dukungan Orangtua, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier, Dan Planned Happenstance Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(1), 87–98. <https://doi.org/10.24854/Jpu02019-294>
- Apriansyah, A. Et Al. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Man 2 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 1–11. <https://doi.org/10.33369/Consilia.1.3.1-11>
- Ardiyanti, D. Et Al. (2015). Pelatihan " PLANS " Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Gajah Mada Journal Of Professional Psychology*, 1(1), 1–17.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arjanggi, R. Et Al. (2020). *Career Decision-Making Self-Efficacy Among College Students*. 464(Pssshers 2019), 569–574. <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.200824.132>
- Arlinkasari, F. Et Al. (2016). The Development Of Career Decision Making Self- Efficacy Scale (Indonesia Version). *International Symposium On Business And Social Science, Jeju Island, South Korea, April 2016*, 148–158. [https://www.researchgate.net/publication/320755521\\_The\\_Development\\_Of\\_Career\\_Decision\\_Making\\_Self-Efficacy\\_Scale\\_Indonesia\\_Version](https://www.researchgate.net/publication/320755521_The_Development_Of_Career_Decision_Making_Self-Efficacy_Scale_Indonesia_Version)
- Ashudi, A. M. Et Al. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Quality Of School Life Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(7), 673–685. <https://doi.org/10.17977/Um065v2i72022p673-685>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2021-2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Baiti, R. D. Et Al. (2017). Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*. <http://ejournal.uin/suka.ac.id/isoshum/PI/Article/View/1411/1212>, 128–141.
- Balcells-Balcells, A. Et Al. (2016). Proposal Of Indexes To Evaluate Family Quality Of Life, Partnership, And Family Support Needs. *Revista Iberoamericana De Psicología Y Salud*, 7(1), 31–40. <https://doi.org/10.1016/J.Rips.2015.10.005>
- Bandura, A. Et Al. (1999). Self-Efficacy: The Exercise Of Control. *Journal Of Cognitive Psychotherapy*, 13(2), 158–166. <https://doi.org/10.1891/0889-8391.13.2.158>
- Batool, S. S. Et Al. (2020). Process Of Career Identity Formation Among Adolescents: Components And Factors. *Heliyon*, 6(9), E04905. <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2020.E04905>
- Damayanti, D. Et Al. (2018). Peningkatan Career Decison Making Self Efficacy (CDMSE)

- Melalui Pelatihan Perencanaan Karir Pada Siswa SMK. *Humanitas*, 15(1), 35. <https://doi.org/10.26555/Humanitas.V15i1.7409>
- Darmasaputro, A. Et Al. (2018). Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Dan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.24014/Jp.V14i1.5004>
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Dorothy, G. P. Et Al. (2018). Persepsi Siswa Terhadap Quality Of School Life Pada Sekolah Yang Pernah Mengalami Kondisi Rusak Fisik (Studi Kasus Pada SDN X Di Jakarta). *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(1), 84–104. <https://doi.org/10.24912/Provita.V11i1.1866>
- Edith, M. Et Al. (2003). *Influences Of Selected Demographic Variables On The Career Decision-Making Self-Efficacy Of College Seniors*. May.
- Edwards, H. H. (2014). *Potential Impacts Of Climate Change On Warmwater Megafauna: The Florida Manatee Example (Trichechus Manatus Latiostris)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/S10584-013-0921-2>
- Eerola, P. S. Et Al. (2014). Extended Music Education Enhances The Quality Of School Life. *Music Education Research*, 16(1), 88–104. <https://doi.org/10.1080/14613808.2013.829428>
- Eres, F. Et Al. (2017). Middle School Students' Perceptions Of The Quality Of School Life In Ankara. *Journal Of Education And Learning*, 6(1), 175. <https://doi.org/10.5539/Jel.V6n1p175>
- Fadilla, P. F. Et Al. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Social Cognitive Theory. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 8(2), 108. <https://doi.org/10.30872/Psikostudia.V8i2.3049>
- Fadilla, P. F. (2020). Peran Pendidikan Karakter Terhadap Faktor- Faktorpengambilan Keputusan Karier Di Era Revolusi Industri 4.0. *Konferensi Pendidikan Nasional*, 212–218.
- Febriana, L. Z. Et Al. (2021). *EFIKASI DIRI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SAYUNG DEMAK*. 10(Nomor 06), 390–396.
- Febrina, A. T. Et Al. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Menjadi Polisi Wanita (Polwan) Pada Polwan Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal EMPATI*, 6(4), 396–416. <https://doi.org/10.14710/Empati.2017.20111>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate* (P. 490). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gillen, A. Et Al. (2013). Child And Family Agency Commissioning Strategy. In *The Journal Of Primary Prevention* (Vol. 11, Issue 2). Child & Family Agency. <https://doi.org/10.1007/Bf01325283>
- Guan, P. Et Al. (2016). The Role Of Traditionality In The Relationships Among Parental Support , Career Decision-Making Self-Ef Fi Cacy And Career Adaptability. *Journal Of Vocational Behavior*, 94, 114–123. <https://doi.org/10.1016/J.Jvb.2016.02.018>
- Hanifa, F. D. Et Al. (2023). Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Transisi Karir Mahasiswa Universitas Airlangga: Sebuah Studi Fenomenologi. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 13(2), 353–362.
- Haq, B. A. Et Al. (2023). *Peran Sikap Proaktif Sebagai Mediator Pengaruh Dukungan Orangtua Dan Efikasi Diri Dalam Keputusan Karier Mahasiswa Di Tahun Pertama*. 21, 1–11.

- Herispon, H. (2020). *Statistical Package For The Social Sciences ( SPSS ) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa HERISPON Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru , 2020*. 1–45.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Terj. Erlangga*.
- Husna, R. K. Et Al. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Minat Pilihan Karir Siswa. *The Responsibility Of Counselor And Educator In Millenium Era*, 170–180.
- Indriyani, D. (2013). *Keperawatan Maternitas Pada Area Perawatan Antenatal (1st Ed.)*. Graha Ilmu.
- Irwanto. (2021). *Link And Match Pendidikan Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Industri Di Indonesia*. 3(1), 1689–1699.  
[Http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Jieb/Article/View/3845%0ahttp://Dspace.Uc.Ac.Id/Hndle/123456789/1288](http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Jieb/Article/View/3845%0ahttp://Dspace.Uc.Ac.Id/Hndle/123456789/1288)
- Istifarani, F. (2016). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Depok*. 1–11.
- Kim, B. Et Al. (2014). A Moderated Mediation Model Of Planned Happenstance Skills, Career Engagement, Career Decision Self-Efficacy, And Career Decision Certainty. *The Career Development Quarterly*. <https://doi.org/10.1002/J.2161-0045.2014.00070.X>
- Laila Wahyuni, C. Et Al. (2018). Kematangan Karir Siswa Sma Negeri 1 Bandar Dua Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3, 10– 18.
- Liliana Et Al. (2021). *Pengaruh Kualitas Kehidupan Di Sekolah Terhadap perilaku Disiplin Pada Siswa Kelas 11 Man Insan Cendekiasambastahun Ajaran 2019–2020*. 1(2).
- Marcionetti, J. (2014). Factors Affecting Teenagers' Career Indecision In Southern Switzerland. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 112 (Iceepsy 2013), 158 166.  
<https://doi.org/10.1016/J.Sbspro.2014.01.1151>
- Mariana, R. Et Al. (2020). The Relationship Between Family Support Socialization Function And Client Post-Treatment Of Mental Disorders. *Ijicc.Net*, 33, 697–710.  
[https://www.ijicc.net/images/vol\\_13/iss\\_2/part\\_2/SC15\\_Mariani\\_2020\\_E\\_R.Pdf](https://www.ijicc.net/images/vol_13/iss_2/part_2/SC15_Mariani_2020_E_R.Pdf)
- Masten, A. S. (2018). Resilience Theory And Research On Children And Families: Past, Present, And Promise. *Journal Of Family Theory And Review*, 10(1), 12–31.  
<https://doi.org/10.1111/Jftr.12255>
- ), 135–150. <https://doi.org/10.15823/P.2019.134.9>
- Nelson, L. J. (2021). The Theory Of Emerging Adulthood 20 Years Later: A Look At Where It Has Taken Us, What We Know Now, And Where We Need To Go. *Emerging Adulthood*, 9(3), 179–188. <https://doi.org/10.1177/2167696820950884>
- Octyavera, R. M. Et Al. (2010). *Hubungan Kualitas Kehidupan Sekolah Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Sma International Islamic Boarding School Republic Of Indonesia*.
- Park, I. J. Et Al. (2018). The Relationships Of Self-Esteem, Future Time Perspective, Positive Affect, Social Support, And Career Decision: A Longitudinal Multilevel Study. *Frontiers In Psychology*, 9, 1–14. <https://doi.org/10.3389/Fpsyg.2018.00514>
- Prabowo, K. G. Et Al. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di SMA 10 Semarang. *Prosiding: Konstelasi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) 5, 1(1)*, 77–82.
- Pradani, S. I. Et Al. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dalam Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Belajar Anak Usia 10-12 Tahun*. 3(2), 6.
- Prasastianingrum, N. E. Et Al. (2014). *Hubungan Antara Quality Of School Life Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Xi Sma Islam Sultan Agung 1 Semarang*. 4, 1–27.

- Rahmi, F. (2019). Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 21(1), 12. <https://doi.org/10.26486/psikologi.V21i1.756>
- Raisa Rizka Dwi Rahmawati Et Al. (2022). Pengaruh Contextual Supports And Barriers Terhadap Career Decision Making Self-Efficacy Pada Siswa SMK Negeri Di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(1), 503–508. <https://doi.org/10.29313/bcsp.V2i1.1404>
- Riziq, F. Et Al. (2015). Optimisme Dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Program Diploma Iii Kebidanan Optimism And Career Decision Self-Efficacy On Midwifery College Student. *Ilmu Kebidanan, III*, 137–152.
- Rodlyani, S. S. Et Al. (2022). Career Decison Making Self Efficacy (CDMSE) Kepada Siswa Sma Ditinjau Dari Harga Diri Dan Konformitas Teman Sebaya *Psycho Idea*, 20(1), 50.
- Saifuddin, A. Et Al. (2017). Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA Dengan Pelatihan Reach Your Dreams Dan Konseling Karier. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jpsi.17378>
- Salwani, A. Et Al. (2022). *The Relationship Between Family Social Support And Self-Efficacy In Career Decision-Making Of Final Year University Students*. 5(1), 25–36.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-Span Development Jilid 1 : Perkembangan Masa- Hidup* (17th Ed.). McGraw-Hill.
- Sarwandini, S. Et Al. (2019). Hubungan Antara Quality Of School Life Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 2 Kebumen. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 117–122. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23584>
- Schmidt, L. J. (2022). Relationship Between Pupil Control Ideology And The Quality Of School Life. *Journal Of Invitational Theory And Practice*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.26522/jitp.V1i2.3747>
- Siyoto, S. Et Al. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In Ayup (Ed.), *Dasar Metodologi Penelitian* (1st Ed.). Literasi Media Publishing.
- Solikhati, N. Et Al. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa. *Indonesia Journal Of Guidance And Counseling Theory And Application*, 10(1), 64–71. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Subagyo, A. (2020). Aplikasi Metode Riset: Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Methods. In *Inteligensia Media* (Issue October).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitoan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.); 2nd Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Tarina Rahmaningtiyas Et Al. (2021). Self-Efficacy Karir Dan Dukungan Keluarga Dengan Adaptabilitas Karir Siswa Sma. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 4, 77–90. <https://doi.org/10.30649/jpp.V4i1.58>
- Thien, L. M. Et Al. (2013). Academic Coping, Friendship Quality, And Student Engagement Associated With Student Quality Of School Life: A Partial Least Square Analysis. *Social Indicators Research*, 112(3), 679–708. <https://doi.org/10.1007/S11205-012-0077-X>
- Wahyuni, N. T. Et Al. (2021). *Dwiva Hayati , S . Kep Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (R. Awahita (Ed.)). CV Jejak, Anggota IKAPI. [https://repo.stikmuhptk.ac.id/jspui/bitstream/123456789/311/1/Buku\\_Ajar\\_Keperawatan\\_Keluarga.Pdf](https://repo.stikmuhptk.ac.id/jspui/bitstream/123456789/311/1/Buku_Ajar_Keperawatan_Keluarga.Pdf)
- Walker, Q. D. Et Al. (2010). An Investigation Of The Relationship Between Career Maturity, Career Decision Self-Efficacy, And Self-Advocacy Of College Students With And

- Without Disabilities. In *Universitas Of Iowa Iowa Research Online*  
[Http://Search.Proquest.Com/Docview/635371322?Accountid=17242](http://Search.Proquest.Com/Docview/635371322?Accountid=17242)
- Weintraub, N. Et Al. (2009). *Quality Of Life In School (Qols) Questionnaire: Development And Validity.*  
[Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.5014/Ajot.63.6.724](https://doi.org/https://doi.org/10.5014/Ajot.63.6.724)
- Widyastuti, R. (2013). Pengaruh Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK Unesa*, 3(Bimbingan Konseling), 231–238.
- Wright, S. L. Et Al. (2017). *Effects Of Attachment On Coping Efficacy, Career Decision Self-Efficacy, And Life Satisfaction.*  
[Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.1002/Jcad.12159](https://doi.org/https://doi.org/10.1002/Jcad.12159)